

## PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2010 - 2021

Dewanti Sari<sup>1)</sup>, Wati Rosmawati<sup>2)</sup>, Shofia Asry<sup>3)</sup>

Universitas Tama Jagakarsa

Correspondence		
Email: Dewantisari99@gmail.com		No. Telp: 0878-1734-5960
Submitted 27 desember 2023	Accepted 1 Desember 2023	Published 2 Januari 2024

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2010 - 2021. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2010 - 2021. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, uji t dan uji F untuk memperoleh hasil mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham, sedangkan *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh sebesar 61,00% terhadap Harga Saham sedangkan sisanya 39,00% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci:** *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan Harga Saham

### Pendahuluan

Persaingan bisnis semakin ketat seiring meningkatnya perkembangan perekonomian di dunia usaha yang menuntut perusahaan untuk semakin maju dalam bersaing secara global. Perusahaan tentu saja membutuhkan dana yang cukup besar dalam menjalankan usahanya. Bagi perusahaan, salah satu alternatif agar dapat meningkatkan dana atau modal yang dimiliki adalah dengan jual beli saham di pasar modal atau bursa efek. Investasi saham dapat dikatakan sebagai bentuk investasi yang menjanjikan, namun juga dapat beresiko tinggi jika salah dalam membuat strategi dan analisa.

Dalam menentukan jual beli saham, perubahan harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor. Menurut (Hardika dkk., 2018) dalam penelitian (Rosmawati dkk., 2023), “Harga saham perusahaan adalah indikator yang baik dari pendapat investor tentang seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber dayanya”. Harga saham tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kinerja keuangan, penawaran dan permintaan, inflasi, tingkat suku bunga, tingkat risiko, dan kebijakan pemerintah. Namun, secara umum kinerja keuangan tetap menjadi faktor utama yang mempengaruhi perubahan harga saham.

Dalam hal ini, para investor dapat menilai performa perusahaan khususnya harga saham menggunakan kinerja keuangan seperti *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR). Dengan demikian, investor membutuhkan informasi yang akurat serta memadai melalui laporan keuangan, guna menilai kinerja perusahaan yang diperlukan dan digunakan dalam

pengembalian keputusan investasi. Berdasarkan laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2010 - 2021, terjadi fenomena yang dapat dilihat sebagai berikut :

**Data Return On Asset, Current Ratio, dan Harga Saham  
PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2010 - 2021**

Tahun	Return On Asset	Current Ratio	Harga Saham
2010	23,93%	188,80%	Rp 26.200
2011	24,48% ↑	126,54%	Rp 21.700 ↓
2012	20,29%	68,46%	Rp 19.700
2013	12,72% ↓	45,00% ↓	Rp 25.100 ↑
2014	14,13% ↑	58,47% ↑	Rp 24.250 ↓
2015	3,23%	79,90% ↑	Rp 15.850 ↓
2016	9,05%	110,19%	Rp 16.775
2017	8,24%	194,01% ↑	Rp 13.150 ↓
2018	5,66%	146,29%	Rp 11.825
2019	0,90% ↓	285,43%	Rp 14.575 ↑
2020	3,22% ↑	331,26% ↑	Rp 12.325 ↓
2021	6,80% ↑	157,95%	Rp 9.500 ↓

Sumber : Laporan Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya fenomena pada tahun 2011 dan 2021 yaitu Harga saham menurun, namun nilai ROA meningkat. Pada tahun 2013, Harga saham meningkat, namun nilai ROA dan CR menurun. Pada tahun 2014 dan 2020, Harga saham menurun, namun nilai ROA dan CR meningkat. Pada tahun 2015 dan 2017, Harga saham menurun namun nilai CR meningkat. Pada tahun 2019, Harga saham meningkat namun nilai ROA menurun. Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh adanya research gap dari penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hasanudin dkk., 2022), (Lubis & Gami, 2022), (Dewi & Suwarno, 2022), (Setiadi, 2022), (Yusuf dkk., 2022), (Arumuninggar & Mildawati, 2022), (Vianastie dkk., 2022), (Fatimatzahra dkk., 2021), (Nur'aeni & Manda, 2021), (Idris, 2021). Mereka memperoleh kesimpulan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian (Issandi & Pasaribu, 2022), (Sohilauw dkk., 2022), (Islavella & Sari, 2022), (Yuastika & Suselo, 2022), (Savitri & Pinem, 2022), (Nurhandayani & Nurismalatri, 2022), serta (Khasanah & Suselo, 2021) bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selanjutnya penelitian tentang *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham. Pada penelitian (Hasanudin dkk., 2022), (Sohilauw dkk., 2022), (Islavella & Sari, 2022), (Husna & Sunandar, 2022), (Setiadi, 2022), (Khasanah & Suselo, 2021), dan (Nur'aeni & Manda, 2021)

menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan berdasarkan penelitian (Yusuf dkk., 2022), (Savitri & Pinem, 2022), (Nurhandayani & Nurismalatri, 2022), (Arumuninggar & Mildawati, 2022), (Vianastie dkk., 2022), (Firmansyah & Maharani, 2021), (Partomuan, 2021), dan (Idris, 2021) bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## Metode Penelitian

### Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yaitu digunakan untuk menguji data berupa angka atau statistik untuk mengetahui hubungan atau sebuah pengaruh (Islavella & Sari, 2022). Dengan menguji hubungan tersebut kemudian akan dapat diketahui mengenai hubungan antara variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap variabel terikat yaitu harga saham.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2010 - 2021.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengakses melalui situs resmi perusahaan yang bersangkutan yaitu melalui website [www.astra-agro.co.id](http://www.astra-agro.co.id) sedangkan waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2022 sampai dengan selesai.

### Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) metode pengumpulan data, yaitu :

#### 1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Riset kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur seperti buku, jurnal dan hasil penelitian sebelumnya berkaitan topik tertentu yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat digunakan dalam membahas teori yang mendasari penelitian, membahas masalah, menganalisis data dan menelaah penelitian.

#### 2. Riset Dokumentasi (*Documentation Research*)

Data dan informasi yang didapatkan tersebut didapat dengan berbagai cara salah satunya yaitu dokumentasi. Dokumentasi ialah catatan tertulis mengenai beraneka macam aktivitas atau kejadian pada waktu yang lalu. Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data tertulis, arsip-arsip dan lain-lain yang berkaitan pada suatu objek penelitian untuk mendapatkan data sekunder yaitu berupa laporan tahunan dan harga saham penutupan pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2010 sampai 2021.

### Sampel Data

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang berupa laporan neraca, laporan laba rugi dan harga saham penutupan pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2010 sampai 2021.

### Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti dibagi menjadi 2 bagian yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

## Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas saham.	Harga Saham Penutupan ( <i>Closing Price</i> )	Nominal
<i>Return On Asset</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Return On Asset</i> adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Current Ratio</i> adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio

## Teknik Analisa Data

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas (Uji Histogram, Grafik Normality Probability Plot, & Uji Kolmogorov Smirnov)
  - b. Uji Multikolinearitas
  - c. Uji Heteroskedastisitas (Uji Scatter-Plot & Uji Glejser)
  - d. Uji Autokorelasi
3. Uji Regresi Linear Berganda
4. Uji Hipotesis (Uji t & Uji F)
5. Uji Koefisien Determinasi

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

## Hasil Penelitian

## Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Return On Asset* (ROA)

Sumber : Output SPSS 25

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	12	,90	24,48	11,0542	8,13749
Valid N (listwise)	12				

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui statistik deskriptif dari variabel ROA. Dari 12 sampel, variabel Return On Asset (ROA) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,90% pada tahun 2019 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 24,48% pada tahun 2011 serta nilai standar deviasi sebesar 8,14% masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 11,05%. Hal ini memperlihatkan bahwa data pada variabel Return On Asset (ROA) menunjukkan data yang baik.

#### Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Current Ratio* (CR)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	12	45,00	331,26	149,3583	89,34690
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Output SPSS 25

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 45,00% pada tahun 2013 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 331,26% pada tahun 2020 sementara nilai standar deviasi sebesar 89,35% masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 149,36%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel Current Ratio (CR) menunjukkan data yang baik.

#### Hasil Analisis Statistik Deskriptif Harga Saham

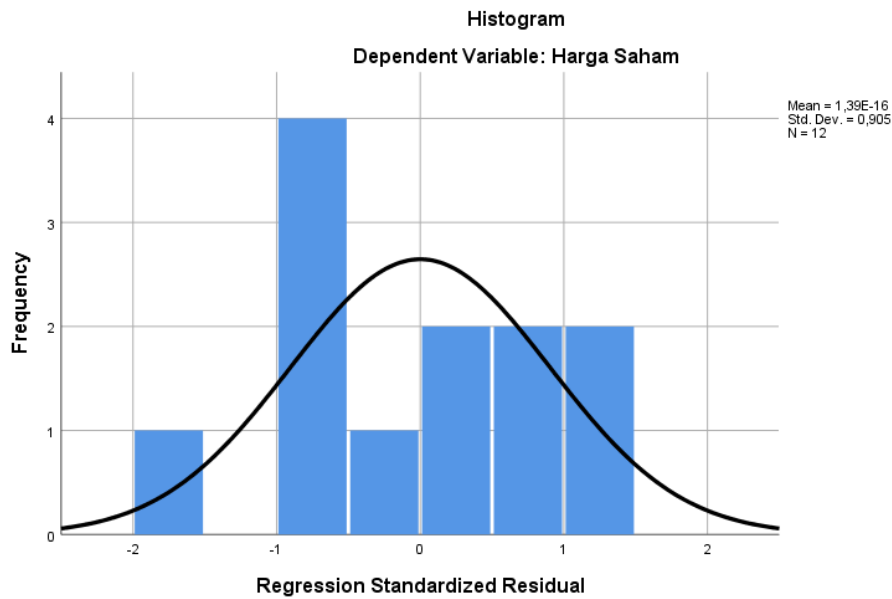
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	12	9500	26200	17579,17	5681,947
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Output SPSS 25

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel Harga Saham memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 9.500 pada tahun 2021 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 26.200 pada tahun 2010 dengan nilai standar deviasi sebesar 5.681,95 masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 17.579,17. Dengan demikian, hal tersebut menunjukkan bahwa data pada variabel Harga Saham baik.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

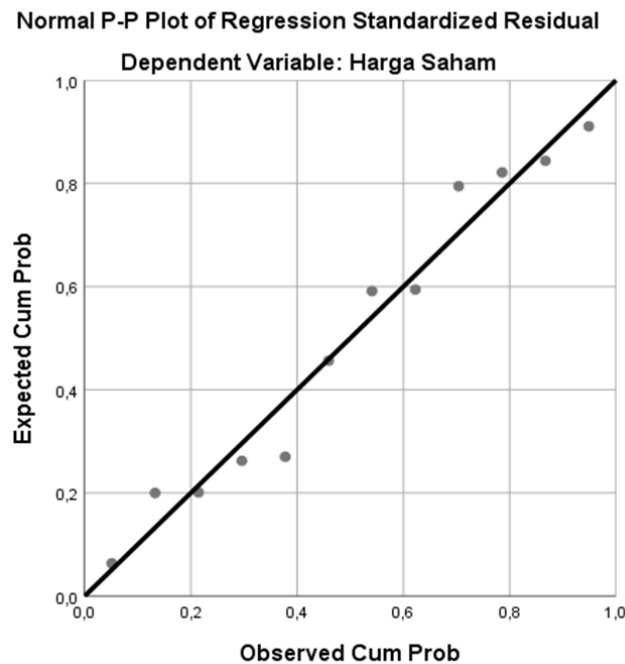
**Hasil Uji Normalitas Secara Grafik Histogram**



Sumber : Output SPSS 25

Pada gambar di atas, grafik histogram tersebut membentuk lonceng dan tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan sehingga grafik histogram dapat dikatakan normal.

**Hasil Uji Normalitas Secara Grafik *Normality Probability Plot***



Sumber : Output SPSS 25



Dapat dilihat pada gambar di atas, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Hasil Uji Normalitas Secara Statistik Kolmogorov-Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3549,41184205
Most Extreme Differences	Absolute	,168
	Positive	,168
	Negative	-,152
Test Statistic		,168
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 25

Dari hasil perhitungan yang terlihat pada tabel ini dengan proses SPSS versi 25 didapatkan hasil uji normalitas dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200 sehingga data terdistribusi secara normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas karena signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ).

### Hasil Uji Multikolinearitas

#### Hasil Uji Multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,827	1,210
	CR	,827	1,210

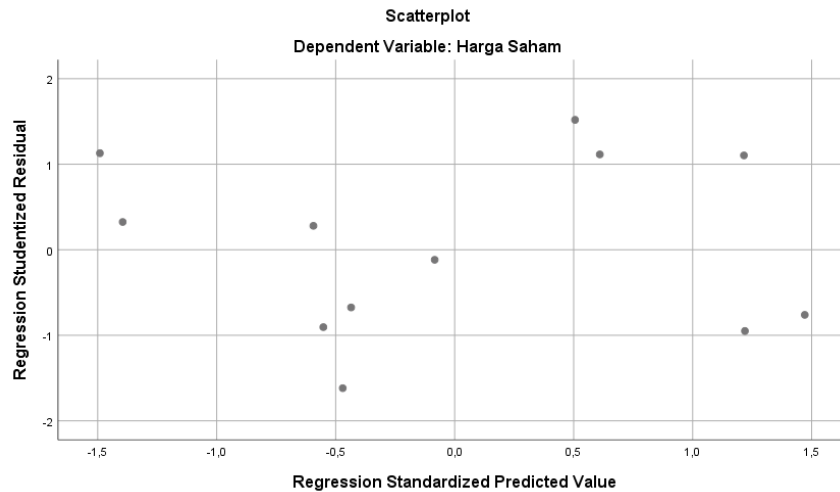
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* ROA dan CR > 0,10 yaitu 0,827 dan VIFnya < 10 yaitu 1,210. Maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel bebas dalam model regresi.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Scatter-Plot



Sumber : Output SPSS 25

Pada gambar di atas, diketahui tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas.

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3369,114	1629,762		2,067	,069
	ROA	14,801	74,186	,071	,200	,846
	CR	-3,654	6,757	-,193	-,541	,602

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil uji *glejser* di atas, menunjukkan nilai signifikansi variabel ROA sebesar 0,846 dan variabel CR sebesar 0,602. Maka dari itu, hasil tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolut residual lebih dari 0,05.

**Hasil Uji Autokorelasi****Hasil Uji Autokorelasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,781 <sup>a</sup>	,610	,523	3924,022	1,636

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,636 kemudian dU yang dihasilkan dalam tabel yaitu sebesar 1,5794 dan dL sebesar 0,8122 didapat dari k (2) dan n (12). Nilai DW sebesar 1,636 lebih besar dari batas atas (dU) adalah 1,5794 dan kurang dari 2,4206 (4 - 1,5794) atau (1,5794 < 1,636 < 2,4206), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda****Hasil Uji Regresi Linear Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14581,068	3513,011		4,151	,002
	ROA	462,108	159,910	,662	2,890	,018
	CR	-14,128	14,564	-,222	-,970	,357

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 14581,068 + 462,108X_1 + (-14,128)X_2$$

$$\text{Harga Saham} = 14581,068 + 462,108(\text{ROA}) - 14,128(\text{CR})$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda pada tabel tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- Persamaan regresi linear berganda di atas memiliki nilai konstanta sebesar 14581,068. Besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel bebas yaitu ROA dan CR diasumsikan konstan, maka nilai variabel terikat yaitu harga saham adalah 14.581,068.
- Nilai Koefisien regresi variabel *Return On Asset* adalah sebesar 462,108 yang berarti bahwa setiap kenaikan *Return On Asset* sebesar 1% maka akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 462,108 dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Asset* dengan harga saham, semakin naik *Return On Asset* maka semakin meningkat harga saham.
- Nilai Koefisien regresi variabel *Current Ratio* adalah sebesar -14,128 artinya setiap kenaikan *Current Ratio* sebesar 1% maka akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar -14,128 dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Current Ratio* dengan harga saham, semakin naik *Current Ratio* maka semakin turun harga sahamnya.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

##### Hasil Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14581,068	3513,011		4,151	,002
	ROA	462,108	159,910	,662	2,890	,018
	CR	-14,128	14,564	-,222	-,970	,357

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS 25

Nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% atau  $\alpha = 0,05$  dengan  $df = (n-k-1)$  atau  $(12-2-1) = 9$  adalah 2,262. Berdasarkan tabel *Coefficients*, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Sig. sebesar  $0,018 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} = 2,890$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,890 > 2,262$ ). Maka dari itu, *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

#### 2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Sig. sebesar  $0,357 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} = - 0,970$  yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $- 0,970 < 2,262$ ). Dengan demikian, *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

**Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216548222,997	2	108274111,499	7,032	,014 <sup>b</sup>
	Residual	138581568,670	9	15397952,074		
	Total	355129791,667	11			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), CR, ROA

Sumber : Output SPSS 25

Diketahui bahwa nilai  $F_{tabel}$  adalah sebesar 4,103. Berdasarkan tabel anova di atas, diperoleh nilai Sig. sebesar  $0,014 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} = 7,032$  yang artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,032 > 4,103$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) ROA dan CR Terhadap Harga Saham**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,781 <sup>a</sup>	,610	,523	3924,022

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS 25

Dari tabel *Model Summary* di atas, dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0,781, sedangkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,610 atau 61,00% dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,523. Oleh karena uji koefisien determinasi berganda ini diperoleh dari perhitungan regresi linear berganda, maka koefisien determinasi sebesar 0,610 atau 61,00% yang berarti terdapat pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham sebesar 61,00%, sedangkan sisanya sebesar 39,00% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Pembahasan**

**Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Secara Parsial Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial yang telah diselesaikan, maka dapat dikatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,890 > 2,262$ ). Selain itu hubungan yang terjadi merupakan hubungan yang signifikan.



Hal ini diperlihatkan dengan nilai sig. pada tabel Coefficients sebesar 0,018. Dikatakan signifikan karena nilai  $0,018 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai *Return On Asset* yang besar cenderung akan meningkatkan harga saham. Artinya, nilai *Return On Asset* meningkat berarti perusahaan mampu menggunakan aset secara produktif sehingga dapat menghasilkan laba yang besar. Semakin besar *Return On Asset*, maka menunjukkan kinerja didalam perusahaan akan semakin baik karena tingkat pengembalian yang semakin besar sehingga investor tertarik untuk membeli saham yang akan mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Suwarno, 2022) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian (Hasanudin dkk., 2022), (Lubis & Gami, 2022), (Yusuf dkk., 2022), (Setiadi, 2022), (Arumuninggar & Mildawati, 2022), (Vianastie dkk., 2022), (Fatimatuzahra dkk., 2021), (Nur'aeni & Manda, 2021), serta (Idris, 2021). Jadi, hipotesis yang sebelumnya diduga yaitu *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk diterima.

### **Pengaruh *Current Ratio* (CR) Secara Parsial Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial di atas, maka dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,970 < 2,262$ ) dan nilai Sig. sebesar  $0,357 > 0,05$ . Hasil penelitian ini karena investor menganggap nilai *Current Ratio* (CR) pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang tinggi bukan berarti perusahaan berkinerja bagus. Karena bisa disebabkan nilai persediaan yang juga tinggi. Nilai persediaan yang tinggi akan menyebabkan rendahnya laba perusahaan dan akhirnya tidak dapat memberikan return yang diharapkan. Sehingga, *Current Ratio* (CR) tidak dipakai investor dalam pertimbangan investasinya. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian (Firmansyah & Maharani, 2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kemudian didukung oleh penelitian (Yusuf dkk., 2022), (Savitri & Pinem, 2022), (Nurhandayani & Nurismalatri, 2022), (Arumuninggar & Mildawati, 2022), (Vianastie dkk., 2022), (Partomuan, 2021), dan (Idris, 2021). Jadi, hipotesis yang sebelumnya diduga yaitu *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk ditolak.

### **Pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan di atas, maka dapat dikatakan bahwa *Return On Aset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan di atas, diperoleh  $F_{hitung} = 7,032$  yang artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,032 > 4,103$ ) dan nilai Sig. sebesar  $0,014 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kontribusi yang baik antara *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) yang telah menghasilkan laba diperusahaan tersebut sehingga investor akan tertarik dalam membeli saham PT Astra Agro Lestari Tbk yang menyebabkan harga saham di pasar modal meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian (Islavella & Sari, 2022) yang menyakan *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Serta diperkuat oleh penelitian (Setiadi, 2022), (Yusuf dkk., 2022), (Nurhandayani & Nurismalatri, 2022), (Vianastie dkk., 2022), (Khasanah & Suselo, 2021), (Nur'aeni & Manda, 2021), dan (Idris, 2021). Jadi, hipotesis yang sebelumnya diduga yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk diterima.

## Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar  $0,018 < 0,050$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  pada penelitian ini dapat diterima.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar  $0,357 < 0,050$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  pada penelitian ini ditolak.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar  $0,014 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  pada penelitian ini dapat diterima. Besarnya nilai R square ( $R^2$ ) pada penelitian ini yaitu 0,610 atau 61,00% yang berarti terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap Harga Saham sebesar 61,00%, sedangkan sisanya sebesar 39,00% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR), Debt To Equity Ratio (DER), *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146–157.
- Arumuninggar, M., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 11(3), 1–18.
- Cahyani, N. K. S., & Hendra. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara. *E-Jurnal Manajemen TSM*, 2(3), 23–32. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJMTSM>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482.
- Drajat, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Permodalan, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012 S.D.2017). 17–40. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/87>
- Fatimatuzahra, I., Djuanta, K., & Suryaman, Y. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham PT. Media Nusantara Citra Tbk Jakarta. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 6(1), 11–20. [www.jurnal.uniga.ac.id](http://www.jurnal.uniga.ac.id)
- Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI. *Land Journal*, 2(1), 11–22.

- Hasanudin, Dipataruna, & Fassya, Z. (2022). Pengaruh *Return On Asset*, Debt To Asset Ratio Dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 - 2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(7), 2866–2872. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Husna, N. F., & Sunandar, N. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi*, 1(1), 65–75.
- Idris, A. (2021). Dampak Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 18(1), 11–20. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33370/jmk.v17i2.515>
- Islavella, N., & Sari, N. R. (2022). Pengaruh *Return On Asset* Return On Equity *Current Ratio* Dan Cash Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2021). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(1), 67–80. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i1.159>
- Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010 - 2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030–9039.
- Khasanah, Z. A., & Suselo, D. (2021). Pengaruh ROA, ROE, DER Dan CR Terhadap Harga Saham Pada Sektor Technology. *Jurnal Riset Ekonomi*, 1(1), 109–118.
- Limesta, F. Y. Z., & Wibowo, D. (2021). Pengaruh *Return On Asset* Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal Ilmiah M-PROGRESS*, 11(2), 156–165.
- Lubis, K. A., & Gami, E. R. P. (2022). Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, IX(1), 15–25.
- Nur'aeni, N., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham Farmasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 32–38. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/moneter32>
- Nurhandayani, E., & Nurismalatri. (2022). Pengaruh CR, DER, Dan ROA Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2020. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*, 2(1), 48–61.
- Partomuan, F. T. (2021). Pengaruh CR, DER Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks IDX Value 30 Periode 2015-2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 242–255. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Polapa, A. L. (2021). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Rembang Bangun Persada. 7–24. <https://eprints.perbanas.ac.id/8206/>
- Prasetya, T. J., Safitri, V. A. D., & Yufantria, F. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *Journal of Economic and Business Research*, 2(1), 36–46. <http://jurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JEB>

Rosmawati, W., Harahap, I., Asry, S., Mary, H., & Indriyenni. (2023). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, 6(1), 733–742. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1010>

Savitri, A., & Pinem, D. Br. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham: Studi pada Perusahaan yang Secara Konsisten Terdaftar sebagai Indeks LQ45 Selama 2020- 2021. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(1), 59–70. <https://doi.org/10.35912/sakman.v2i1.1651>

Setiadi, S. O. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, Debt To Equity Ratio, *Return On Asset*, Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI 2016 - 2020. *Ekonomi dan Bisnis*, 1(2).

Sohilauw, M. A. S., Leiwakabessy, T. F. F., & Sososutiksno, C. (2022). Pengaruh *Return On Assets*, Debt To Equity Ratio Dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi, dan Manajemen*, 2(2), 216–227.

Triyatmanto, H. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Dari Aspek Keuangan Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk Periode 2014 – 2018). 9–35. <http://repo.darmajaya.ac.id/id/eprint/2423>

Vianastie, R. H., Ismawati, K., & Hendarti, Y. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2014-2018. *Economics, Social and Humanities Journal (Esochum)*, 2(1), 66–81. <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/esochum>

Wardani, J. J. (2019). Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(2), 1–17.

Yuastika, S., & Suselo, D. (2022). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 3(2), 199–220. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>

Yusuf, T., Moorcy, N. H., & Nabila, D. A. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, Debt To Equity Ratio, Dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 155–164. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.204>

[www.astra-agro.co.id](http://www.astra-agro.co.id)